

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP
HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH (MI) DZIKRUS SALAM DESA AUR CINA
KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**

Denny Wahyuni

dennywahyunismile@gmail.com

Reci Rawani

Abstrak

Metode demonstrasi adalah suatu penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu. Dengan metode demonstrasi ini proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dzikrus Salam Desa Aur Cina Kecamatan Batang cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. metode demonstrasi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dzikrus Salam Desa Aur Cina Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah Observasi, Interview (Wawancara) dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) pada observasi I dikategorikan "baik" dengan presentase 75%. Pada observasi ke II dikategorikan "baik" dengan presentase 75%. Pada observasi ke III dikategorikan "baik" dengan presentase 100%. Pada observasi ke IV dikategorikan "baik" dengan presentase 100%, maka proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi di kelas III A Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dzikrus Salam Aur Cina dengan jumlah 21 siswa tergolong Baik. (2) pengaruh penerapan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas III A Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dzikrus Salam Desa Aur Cina Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini di buktikan bahwasannya ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis dengan KK nya sebesar 0,817. Setelah mengubah harga KK atau C menjadi harga phi (ϕ), di dapati hasil $(0) = 1$ Setelah interprestasikan maka di dapati nilai phi yang berasal dari KK atau C ternyata lebih besar dari pada "r" product moment baik taraf signifikan 5% maupun 1% atau $1 > 0,433 > 0,537 >$.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadits

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRANHalaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>**PENDAHULUAN**

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memeragakan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Terlepas dari metode penyajian tidak terlepas dari penjelasan guru. Walau dalam metode demonstrasi siswa hanya sekedar memperhatikan. Menurut Drajat metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas atau pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta lain. Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹ Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati guru selama proses pembelajaran berlangsung.²

Ketika siswa aktif membangun pengetahuan mereka sendiri, maka guru membantu berperan sebagai mediator untuk membangun pengetahuan mereka tersebut. Jelasnya belajar yang berarti terjadi melalui refleksi pemecahan masalah, pengertian-pengertian, dan dalam proses tersebut selalu ada aktivitas-aktivitas untuk memperbaharui tingkat pemikiran yang sebelumnya tidak lengkap. Hal inilah yang mengharuskan siswa untuk selalu berperan aktif. Karena siswa yang aktif akan menghasilkan yang baik pula, berperan membangun pengetahuan dan pemahamannya sendiri.³

Nilai-nilai yang terkandung dalam menggunakan metode demonstrasi ini adalah seperti : (1) memberi gambaran dan pengertian yang lebih jelas daripada hanya keterangan lisan. (2) menunjukan dengan jelas langkah-langkah suatu proses. (3) lebih mudah dan efisien daripada membiarkan murid-murid melakukan eksperimen. (4) memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati sesuatu dengan cermat.⁴

Pembelajaran qur'an hadis seharusnya tidak hanya mengedepankan konsep-konsep semata yang akan menimbulkan kejenuhan bagi setiap siswa, tetapi dengan apa sudah diketahui di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dzikrus Salam Desa Aurcina Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu para guru sudah menggunakan metode demonstrasi tetapi guru kurang dalam mengaplikasikan metode demonstrasi tersebut dalam menyampaikan materi pengajaran dan guru juga kurang dalam menciptakan interaksi antara guru dan

¹ Ahmad Mujin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Tehnik Pembelaaran Agama Islam*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2009) hlm .49.

² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 233.

³ Annuarrahman, Op Cit., hlm . 20-21.

⁴ Drs.Mislan ,M.Pd dan Edi Irwanto, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Komponen,Aspek,Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*, hlm .19.

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRANHalaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

murid. Pembelajaran qur'an hadis harus lebih menyenangkan karena dengan demikian memungkinkan peserta didik lebih bersemangat untuk mengikuti. Kebiasaan-kebiasaan buruk yang sering dilakukan oleh pendidik diantaranya kegiatan yang minim terkadang cepat membuat peserta didik merasa bosan, misalnya pelajaran qur'an hadis yang hanya dilakukan dalam kelas dan menggunakan metode ceramah saja dalam penyampaian materi, mendengarkan keterangan guru di papan tulis juga terkadang para guru hanya menjadikan buku dan ruang kelas sebagai satu-satunya sumber belajar.

PEMBATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam pembahasan tidak meluas dan agar terfokus terhadap pembahasannya, maka pembatasan masalah yang akan dibahas yaitu : "Pengaruh Penerapan Metode Demontrasi Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dzirkus Salam Desa Aur cina Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu".

PEMBAHASAN**a. Definisi Metode Demonstrasi**

Kata metode berasal dari bahasa latin yaitu *methodos*. Secara etimologi, *methodos* berasal dari kata *metha* yang berarti dilalui dan *hodos* yang berarti jalan. Jadi *methodos* adalah jalan yang dilalui. Secara umum, metode ini adalah jalan atau cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S Poerwadarminta, bahwa "metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud".⁶ Sedangkan demonstrasi berasal dari kata *demonstration* yang berarti petunjuk. Jadi metode demonstrasi dapat diartikan sebagai suatu penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.⁷

Denga metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

b. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi**1) Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- a) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstras berakhir.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hlm. 46.

⁶ W . J . S Poerwadarminta, *Op, Cit.*, hlm. 649.

⁷ Abdul Majid, *Strategi Pemebelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 197.

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

- b) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
 - c) Melakukan uji coba demonstrasi.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a) Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya: Pertama, mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan, yang kedua mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa, yang ketiga mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

- b) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

Pertama, mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi, yang kedua ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan, yang ketiga yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa, yang keempat berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

- c) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.⁸

c. Definisi Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Hasil belajar terdiri dari dua kata

⁸ Abdul Majid, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 198-199.

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRANHalaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

“hasil” dan “belajar”. Dalam kkbi hasil memiliki beberapa arti: 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; dan buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁹

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁰ Dengan demikian, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Sehingga muncul ciri hasil belajar siswa yaitu dinamakan dengan perubahan, artinya seseorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu dan dari tidak terampil menjadi terampil.¹²

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar.¹³

d. Aspek-aspek Hasil Belajar

Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu ranah *kognitif*, *afektif*, *psikomotorik*. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanan selalu berbeda. Mata pelajaran praktek lebih menekankan pada ranah psikomotorik, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif, namun kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif.¹⁴ Menurut Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni :¹⁵

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

⁹ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 408.

¹⁰ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017) hlm. 129.

¹¹ Ibid., hlm. 130.

¹² Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 13.

¹³ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (yogyakarta: deepublish, Februari 2017), hlm. 253.

¹⁴ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Prasada Press, 2007), hlm. 22.

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 22.

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap , minat , dan nilai . ada lima aspek ranah afektif yaitu menerima , menanggapi , menilai , mengorganisasikan dan karakteristik.
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak . Ada enam aspek ranah psikomotorik , yakni gerakan reflex , keterampilan gerakan dasar , kemampuan perseptual , keharmonisan atau ketetapan , gerakan keterampilan kompleks dan eksprisif dan interpretatif

e. Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis

Al-qur'an menurut bahasa berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat islam untuk membaca al-qur'an.¹⁶

Sedangkan al-qur'an menurut bahasa adalah firman allah swt. Yang disampaikan oleh malaikat jibril dengan redaksi langsung dari allah swt. Kepada nabi muhammad saw, yang diterima oleh umat islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.¹⁷

Menurut M. Quraish Shihab, Al-Qur'an secara harfiyah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia.¹⁸

Secara etimologi, hadis adalah kata benda (isim) dari kata al-tahdis yang berarti pembicaraan. Kata hadis mempunyai beberapa arti, yaitu jadid, qarib dan khabar. Allah pun memakai kata hadis dengan arti khabar dalam firman-nya:

فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ¹⁹

Artinya: "maka hendaklah mereka mendatangkan suatu khabar yang sepertinya jika mereka orang benar". (QS.52:34)¹⁹

Sedangkan pengertian hadis secara terminologi, maka terjadi perbedaan antara pendapat antara ahli hadis dengan ahli ushul. Ulama ahli hadis ada yang memberikan pengertian hadis secara terbatas (sempit) dan ada yang memberikan pengertian secara luas.

¹⁶ Anshori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 17.

¹⁷ *Ibid....*hlm. 18.

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 3.

¹⁹ Shubhi Al-Shalih, *Ulumul Al-Hadis wa Musthalahuh*, (Beirut, Dar Al-'Im Li Al-Malayin, 1969), hlm. 4.

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

METODE PEMBAHASAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancara

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan mengumpulkan data-data yang berupa dokumen-dokumen yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dzirkus Salam Desa Aurcina yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Jadi instrumen untuk dokumentasi ini adalah menggunakan arsip data yang dianggap valid.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif. Pengolahan data melalui angket untuk mengukur masing-masing variabel, yaitu variabel (X) pengaruh dari metode demonstrasi (Y) hasil belajar al-qur'an hadis teknik yang digunakan adalah teknik korelasi product moment dengan analisis regresi linear sederhana. Untuk menganalisa data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Korelasi Product Moment

Product Moment Correlation atau lengkapnya Product of the Moment Correlation adalah salah-satu teknik untuk mencari korelasi antardua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik Korelasi Pearson. Disebut Product Moment Correlation karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (product of the moment).²⁰

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi suatu metode yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih variabel. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen (Y) bila nilai variabel independen (X) dinaikkan atau diturunkan nilainya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadis siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dzikrus Salam Desa Aur Cina Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Dimana KK nya sebesar 0,817. setelah mengubah harga KK atau C menjadi harga phi (ϕ), maka di dapati hasil $(0) = 1$ Setelah interprestasikan maka di dapati nilai phi yang berasal dari KK atau C ternyata lebih besar dari pada "r" product moment baik taraf signifikan 5% maupun 1% atau $1 > 0,433 > 0,537$. Berdasarkan hasil korelasi tersebut ,maka dapat di ambil kesimpulan bahwasannya penerapan metode demonstrasi memiliki pengaruh taraf signifikan terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mujin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2009, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Agama Islam*, Bandung:PT Refika Aditama
- Abdul Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Anshori, 2013, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press,
- Anas Sudijono, 2018, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Darmadi, 2017, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, yogyakarta: deepublish, Februari
- Karwono dan Heni Mularsih, 2017, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Miftahul Huda, 2013, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mislan ,M.Pd dan Edi Irwanto, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Komponen,Aspek,Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*
- M. Quraish Shihab, 1996, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan,

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), Hlm. 190.

AL-IHDA' : JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

- Mimin Haryati, 2007, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarat: Gaung Prasada Press
- Nana Sudjana, 2016, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Shubhi Al-Shalih, 1969, *Ulumul Al-Hadis wa Musthalahuh*, Beirut, Dar Al-‘Iim Li Al-Malayin
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka